

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara efisien, selaras dengan tujuan penelitian. Desain penelitian memberikan pedoman yang jelas bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, menetapkan batasan yang relevan dengan tujuan, diawali dari pemilihan variabel, pemilihan sampel, pengumpulan data dan sebagai landasan dalam membuktikan kebenaran dalam hipotesis juga menganalisis hasil, serta memberikan gambaran tentang berbagai kesulitan yang mungkin dihadapi, Nasution (dalam Rahmayana et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional yang mana memiliki tujuan untuk mengungkap keterkaitan atau hubungan antara variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yakni jenis penelitian yang menjelaskan waktu pengukuran/observasi/pengamatan antar variabel dilakukan secara bersamaan satu kali (Nursalam, 2016).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Negeri Ungaran, sekolah ini terletak di Kelurahan Genuk, Kecamatan Ungaran Barat. Peneliti memilih Lokasi ini dikarenakan lokasi SD dan SMP yang diteliti berada dalam satu lingkup lokasi yang sama, serta berdasarkan fenomena yang ditemui peneliti ingin memahami lebih jauh terkait hubungan dukungan

keluarga dengan tingkat kemampuan perawatan diri pada siswa tunagrahita SD dan SMP di sekolah ini.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah orang tua/wali murid yang memiliki anak penyandang tunagrahita Tingkat SD dan SMP di SLBN Ungaran yang berjumlah 61 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian merupakan sebagian dari populasi yang mempunyai sifat representatif atau mewakili populasi secara keseluruhan (Sulistiyowati, 2017).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Total Sampling, yang artinya teknik pengambilan sampel dilakukan dimana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian dijadikan sebagai sampel. (Sulistiyowati, 2017). Pengambilan sampel dengan Teknik ini memiliki beberapa ketentuan, seperti ukuran populasi yang kecil serta mempunyai karakteristik khusus. Dengan Teknik ini maka didapatkan jumlah sampel adalah 61 orang dikarenakan populasi dalam penelitian ini juga berjumlah 61 orang.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel penelitian	definisi operasional	Alat ukur	Skala data	Skor/kategori
Variabel independen : dukungan keluarga	dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Dukungan keluarga dibagi menjadi 4 bentuk, yakni dukungan informasional (memberikan pengetahuan dan informasi), dukungan instrumental (memberikan sarana fasilitas pendukung), dukungan emosional (pemberian dukungan melalui afeksi, kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan), dan dukungan penilaian (pemberian reward dan penghargaan)	Kuisisioner Diukur dengan kuisisioner dukungan keluarga yang didalamnya terdapat pertanyaan mengenai dukungan keluarga yang terdiri dari 20 butir pertanyaan. Jawaban dari kuisisioner ini adalah Selalu (4), Sering (3), Kadang-kadang (2), tidak pernah (1).	Ordinal	Skor perolehan akhir dari akumulasi nilai kuisisioner dukungan keluarga dikategorikan menjadi : 4 = selalu 3 = sering 2 = kadang-kadang 1 = tidak pernah Kategori skor Kurang (skor <40) Cukup (skor 40-60) Baik (skor >60)
Variable dependen : Tingkat	Individu yang memiliki sikap bertindak secara mandiri didalam melakukan perawatan	Kuisisioner Diukur dengan kuisisioner	Ordinal	kuisisioner terdiri atas pertanyaan terkait Tingkat kemampuan perawatan diri

kemampuan perawatan diri	terhadap dirinya tanpa mendapatkan bantuan dari orang lain, tujuan untuk mempertahankan kesehatannya. Perawatan diri terdiri dari beberapa poin aspek, yakni kebersihan diri, toileting (BAB / BAK), berhias dan makan.	kemampuan perawatan diri yang berisi pertanyaan yang berjumlah 10 soal dengan skala guttman berupa jawaban tegas berupa jawaban “iya” dan “tidak”	dengan bentuk pilihan jawaban 1. Ya = 1 2. Tidak = 0 Tingkat kemampuan perawatan diri dikategorikan : 1. Kurang = 0-5 2. Baik = 6-10
--------------------------	---	---	--

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti yang berasal langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut dengan data asli, atau data langsung, sehingga data ini bersifat *up to date*. Teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data primer berupa wawancara dan observasi serta penyebaran kuisioner.

Data primer yang digunakan dalam variabel dukungan keluarga dan variabel kemampuan perawatan diri merupakan kuisioner yang diberikan kepada orang tua atau wali murid dari siswa atau siswi tunagrahita SD dan SMP yang ada di SLBN Ungaran.

b. Sumber data sekunder

Merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti yang berasal dari beberapa sumber yang ada. data sekunder dalam penelitian dapat berupa laporan, buku, majalah dan lain-lain. Selain menggunakan laporan fenomena dan referensi sumber tertulis,. Data sekunder dalam penelitian ini termasuk pula jumlah siswa dan siswi tunagrahita SD dan SMP yang ada di SLBN Ungaran, informasi ini didapatkan dari informasi kesiswaan di tata usaha sekolah.

2. Instrumen penelitian

Variabel dukungan keluarga menggunakan kuisioner dukungan keluarga yang telah digunakan pada penelitian (Binta, 2019).

Menggunakan instrumen yang sesuai dengan konsep, Kuisioner ini menggunakan skala likert yang berisi 20 butir pertanyaan. Jawaban dari kuisioner ini adalah Selalu (4), Sering (3), Kadang-kadang (2), tidak pernah (1).

Tabel 3.2. Kisi-kisi Pertanyaan Kuisioner Variabel Dukungan Keluarga

No	Sub variabel	Nomor pertanyaan
1	Dukungan informasial	1,2,3,4,5
2	Dukungan penilaian	6,7,8,9,10
3	Dukungan instrumental	11,12,13,14,15
4	Dukungan emosional	16,17,18,19,20

Kuisioner variabel tingkat kemampuan perawatan diri menggunakan kuisioner kemampuan perawatan diri dari penelitian (Kusumaningrum, 2019) berisi 10 pertanyaan. Kuisioner ini menggunakan skala guttman yang artinya berisi jawaban tegas antara iya atau tidak. Jawaban “iya” bernilai (1) sedangkan jawaban “tidak” bernilai (0)

Tabel 3.3. Kisi-kisi Pertanyaan Kuisioner Variabel Kemampuan

Perawatan Diri

No	Dukungan keluarga	Jumlah	Nomor soal
1	Personal hygiene	5	1-5
2	Toiletting (BAB / BAK)	1	6
3	Berhias	3	7-9
4	Makan	1	10

Pertanyaan menggunakan angket tertutup dimana responden hanya perlu menjawab dikolom yang sudah disediakan.

3. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan rumus korelasi product momen pearson. Adapun $\leq 0,05$ maka item dinyatakan valid, begitupun sebaliknya jika signifikasinya $> 0,05$ maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid atau didasarkan pada nilai r, dimana pertanyaan dinyatakan valid apabila r hitung $> r$ table pada taraf signifikasinya 5%, sehingga pertanyaan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Untuk uji validitas kuisioner dukungan keluarga diperoleh r hitung antara 0,533-0,697 item pertanyaan dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r table (0,444) pada taraf signifikan 5% yaitu r hitung $> r$ tabel.

b. Uji Reabilitas

Untuk hasil uji reabilitas kuisioner tersebut dengan cara yang sama dengan komputerisasi menggunakan teknik Alpha Cronboch (α) dalam uji reabilitas r hasil adalah Alpha. Jika r alpha $> r$ table pertanyaan tersebut dinyatakan reliable, begitu juga sebaliknya. Suatu instrument dikatakan reliable jika memberikan nilai Alpha Cronbach $> 0,6$ (Sujarweni, 2014).

Hasil dari uji reliabilitas untuk kuisioner dukungan keluarga yang sudah valid menunjukkan nilai alpha 0,844 sehingga kuisioner

variabel dukungan keluarga disini sudah reliable karena nilai sudah memenuhi syarat yaitu $0,844 > 0,6$.

4. Etika penelitian

Notoatmojo, 2018 menyatakan bahwa etika dan kesantunan dalam penelitian tidak bisa dipisahkan, karena didalam penelitian, manusia berperan sebagai subjek sehingga etika dan kesantunan harus dijaga.

Penerapan dari sebuah etika dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. *Informed concent*

Informed concent merupakan sebuah persetujuan atau ketersediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dituangkan dalam sebuah pernyataan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pada subjek atas tujuan dan implikasi penelitian. Subjek dapat mengisi tanda tangan pada lembar persetujuan ketika bersedia, dan berhak untuk tidak menandatangani ketika tidak bersedia, dan peneliti harus menghormati hak serta keputusan subjek.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Responden tidak perlu menuliskan nama lengkap ketika pengisian data diri, cukup kode inisial saja.

c. Kerahasiaan

Seluruh data dan informasi yang terkumpul akan dijamin privasi serta kerahasiaannya oleh peneliti, terkait identitas, jawaban yang berasal dari responden, dan segala sesuatu hal terkait dirinya.

5. Prosedur pengambilan data

Prosedur pengumpulan data memiliki keterkaitan antara peneliti dengan subjek penelitian serta karakteristik individu. Prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perizinan

- a) Peneliti meminta surat perizinan dari Universitas Ngudi Waluyo untuk pengantar ke SLBN Ungaran
- b) Peneliti membuat surat izin pendahuluan
- c) Peneliti memberikan surat izin pendahuluan kepada TU SLBN Ungaran
- d) Peneliti mengajukan surat pengantar *ethical clearance* di TU fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

2. Tahap Pemilihan Asisten

Hal ini dilakukan untuk mengefisienkan waktu saat penelitian, berikut kriteria asisten :

- a) Asisten merupakan mahasiswa S1 Keperawatan semester 7 Universitas Ngudi Waluyo
 - b) Mengetahui etik penelitian
- Peneliti dibantu oleh 1 orang asisten seorang mahasiswa S1 Keperawatan semester 7, sebelumnya peneliti dan asisten

melakukan kontrak dan persamaan persepsi sebelum melakukan pengambilan data dari responden.

Peneliti dan asisten melakukan pengumpulan data dari responden terkait variabel penelitian, namun pengolahan dan analisa data dilakukan hanya oleh peneliti saja.

3. Tahap Identifikasi Data

- a) Peneliti melakukan perizinan ke SLBN Ungaran dan melakukan diskusi terkait pelaksanaan penelitian
- b) Peneliti menjelaskan kebutuhan sampel yakni 61 orang, yang kemudian nanti akan meminta bantuan kepada wali kelas untuk bisa menyampaikan link *google form* yang berisi kuisisioner kepada orang tua atau wali murid
- c) Syarat untuk menjadi sampel dalam penelitian ini yakni orang tua atau wali murid yang memiliki anak penyandang tunagrahita yang bersekolah di SD dan SMP di SLBN Ungaran dan bersedia menjadi responden
- d) Untuk teknik sampling digunakan teknik total sampling
- e) tempat penelitian dilaksanakan di SD dan SMP di SLBN Ungaran

4. Tahap Pengumpulan Data

- a) sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah dan wali kelas untuk melakukan penelitian
- b) peneliti meminta bantuan kepada wali kelas masing-masing dari kelas 1-6 tunagrahita dan kelas 7-9 tunagrahita untuk bisa

membagikan link *google form* yang berisi kuisioner kepada wali murid

c) melakukan pendokumentasian selama penelitian di SLBN Ungaran

F. Pengolahan Data

Tahap-tahap dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut :

1. Editing

Pada tahap editing, peneliti memeriksa kembali atas kelengkapan data. Editing bertujuan untuk melihat secara keseluruhan dan melakukan perbaikan isi data ketika ditemui kekurangan. Pengecekan meliputi pemeriksaan banyaknya butir pertanyaan, lengkap atau tidaknya sebuah jawaban, sudahkah semua pertanyaan terjawab

2. Coding

Pada tahap ini dilakukan pemberian kode yakni mengubah data menjadi penelitian menjadi berbentuk angka atau suatu bilangan.

Adapun kode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data demografi

Jenis kelamin

1 = laki laki

2 = perempuan

Usia

1 = 6-11 tahun

2 = 12-14 tahun

b. Variabel dukungan keluarga

1 = baik

2 = sedang

3 = kurang

c. Variabel tingkat kemampuan perawatan diri

1 = baik

2 = cukup

3 = kurang

3. *Entry Data*

tahap ini dilakukan dengan cara memasukkan atau menginput data yang sudah diisi oleh responden kedalam aplikasi perangkat lunak supaya bisa dianalisis. Pada penelitian ini, perangkat lunak yang digunakan adalah SPSS yang ada dalam komputer

4. *Cleaning*

Merupakan sebuah tahap untuk pembersihan data dengan melihat variabel datanya sudah benar atau belum

5. *Tabulating*

Merupakan kegiatan penyusunan data kedalam bentuk tabel yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam setiap kategori

6. *Analisis data*

Melakukan analisis data dengan menggunakan komputer sesuai kebutuhan dan tujuan penelitian

7. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki maksud dan tujuan untuk menguraikan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel didalam sebuah penelitian (Notoadmojo, 2012). Penelitian ini mendeskripsikan karakteristik seperti : jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir orang, gambaran pelaksanaan dukungan keluarga dan gambaran tingkat kemampuan perawatan diri. Semua hasil nantinya akan diklasifikasikan berdasarkan yang sama kemudian hasil akan disajikan kedalam bentuk tab frekuensi dan prosentase

b. Analisis Bivariat

Analisa Bivariat adalah analisa yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasi antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) dengan menggunakan uji statistik (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan dengan maksud untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemampuan perawatan diri. Pengelolaan analisa data bivariat dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Uji statistic yang digunakan adalah uji Somers'D dengan $\alpha = 0,05$. Penggunaan uji dengan metode ini dilakukan dengan alasan karena kedua variabel mempunyai skala data ordinal, serta peneliti ingin mengetahui arah serta kekuatan hubungan dari kedua variabel ini, juga dalam penelitian ini memiliki variabel X berjumlah 1 dan variabel

Y berjumlah 1. Data atau variabel kategorik biasanya berisi variabel yang berskala ordinal dan ordinal (Notoatmodjo, 2012).

Apabila hasil yang didapatkan nanti menunjukkan perhitungan koefisien korelasi Somers'D r_s hitung $> r_s$ tabel maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_o) ditolak, yang berarti adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kemampuan perawatan diri siswa tunagrahita tingkat SD dan SMP di SLBN Ungaran. Begitupun sebaliknya jika. Perhitungan r_s hitung $< r_s$ tabel maka hipotesisi alternative (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima. Yang berarti H_o diterima dan H_a ditolak, yang memiliki makna tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kemampuan perawatan diri siswa tunagrahita tingkat SD dan SMP di SLBN Ungaran.

